

ABSTRAK

Perkembangan teknologi terus mengalami perkembangan dengan sangat pesat, salah satunya yaitu dalam sistem perdagangan secara elektronik yang selanjutnya disebut e-commerce. Seiring dengan hal tersebut, muncul kekhawatiran dari pengguna media aplikasi *E-Commerce* mengenai data pribadi yang di simpan oleh perusahaan media aplikasi *E-Commerce*, sehingga diperlukan aturan yang lebih spesifik mengenai perlindungan hukum terhadap pengguna aplikasi *E-Commerce*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau lebih lanjut mengenai aturan-aturan yang terkait dengan perlindungan hukum kepada pengguna yang terdampak kebocoran data pribadi pada media *E-Commerce* seperti berdasarkan pada perjanjian dalam *Terms and Condition* serta aturan dari undang-undang terkait seperti UU ITE beserta perubahannya, PP 71/2019 tentang Penyelenggaraan Sistem Dan Transaksi Elektronik, Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*). Pengumpulan sumber bahan hukum baik primer maupun sekunder dilakukan melalui peraturan perundang-undangan dan segala dokumen resmi yang memuat ketentuan hukum serta penelusuran terkait hasil-hasil penelitian seperti jurnal dan internet.

Kata Kunci: E-Commerce, Elektronik, Data Pribadi.

ABSTRACT

Technological developments continue to develop very rapidly, one of which is in the electronic trading system, hereinafter referred to as e-commerce. Along with this, there are concerns from E-Commerce application media users regarding personal data stored by E-Commerce application media companies, so that more specific rules are needed regarding legal protection for E-Commerce application users. The purpose of this research is to further review the rules related to legal protection for users who are affected by the leakage of personal data on E-Commerce media such as based on the agreement in the Terms and Conditions as well as the rules of related laws such as The ITE Law and its amendments, PP 71/2019 concerning the Implementation of Electronic Systems and Transactions, Government Regulation Number 80 of 2019 concerning Trading Through Electronic Systems, Regulation of the Minister of Communication and Information Technology Number 20 of 2016 concerning Protection of Personal Data in Electronic Systems.

The method used in this research is normative juridical research, with a statutory approach. The collection of sources of legal materials, both primary and secondary, is carried out through laws and regulations and all official documents that contain legal provisions and searches related to research results such as journals and the internet.

Keywords: E-Commerce, Electronic, Personal data

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Keaslian Penelitian	12
1.6 Metode Penelitian	13
1.6.1 Jenis Penelitian	13
1.6.2 Pendekatan Masalah	13
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	14
1.6.4 Analisa Bahan Hukum	15
1.7 Sistematika Penelitian	16
BAB II	17
2.1 Teori Perlindungan Hukum	17
2.2 Hak Privasi Data Pribadi	19
2.2.1 Hak Privasi	19
2.2.2 Data pribadi	21
2.2.3 Perlindungan Data Pribadi	25
2.3 Platform Jual Beli Online (<i>E-commerce</i>)	32
2.3.1 <i>Financial Technology</i> (FINTECH)	32

2.3.2 Perjanjian dalam Transaksi Elektronik	34
2.3.3 <i>Marketplace</i>	45
BAB III	50
3.1 Perlindungan Hukum Pengguna Aplikasi <i>E-commerce</i> Yang Mengalami Kegagalan Perlindungan Data Pribadi oleh <i>E-commerce</i>	50
3.2 Tanggung Gugat Penyedia Aplikasi <i>E-commerce</i> Atas Terjadinya Kegagalan Perlindungan Data Pribadi Dari Pengguna Aplikasi <i>E-commerce</i>	71
BAB IV	83
4.1 Kesimpulan	83
4.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Tampilan halaman web www.haveibeenpwned.com yang biasa digunakan untuk melakukan pengecekan email pribadi. 4
- Gambar 2. Pengisian alamat email pribadi pada kolom tertera untuk mengecek hasil yang lebih lanjut 5
- Gambar 3. Hasil dari pengecekan alamat email tersebut dan dapat dikatakan bahwa alamat email tersebut terindikasi kebocoran data. 6
- Gambar 4. Hasil dari pengecekan tersebut menyatakan bahwa alamat email tersebut terindikasi kebocoran data. 7